

BAB III

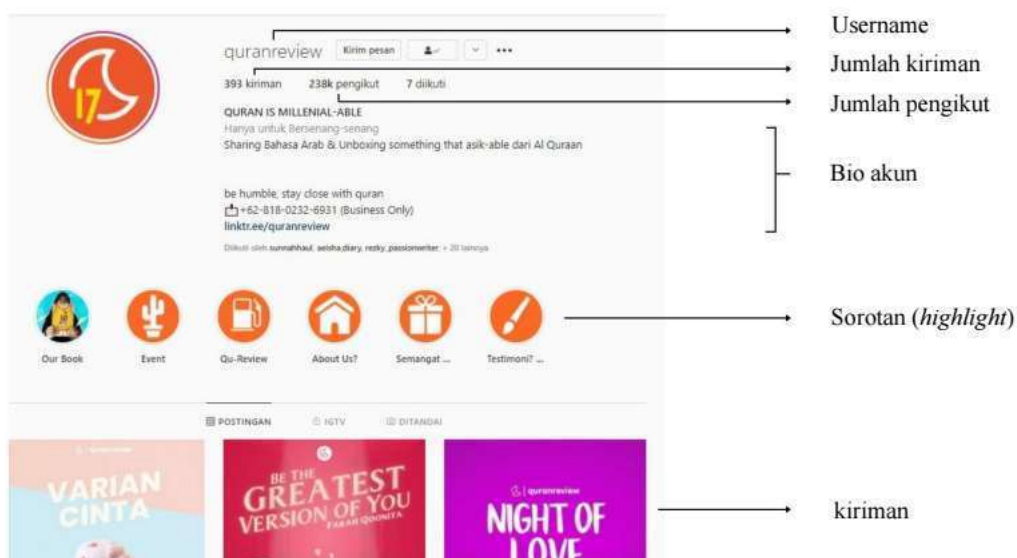
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai gambaran umum akun @quranreview di Instagram dan beberapa contoh penafsirannya berikut penjelasan singkat dari penulis mengenai kiriman (*posting-an*) tafsir Al-Qur'an akun @quranreview.

A. Gambaran Umum Akun Instagram @quranreview

Penulis akan memaparkan mengenai gambaran umum akun Instagram @quranreview. Instagram merupakan akun media sosial yang sangat populer saat ini. Mulai dari yang muda hingga dewasa menggunakan aplikasi media sosial ini. @quranreview adalah salah satu akun Instagram yang menyiarkan dakwah melalui media sosial dengan mengangkat pembahasan terkait penafsiran Al-Qur'an.

Gambar 3.1 Profil Akun @quranreview



Akun ini menggunakan cara yang asyik untuk membahas penjelasan makna ayat Al-Qur'an dan menggunakan bahasa yang akrab di kalangan generasi *millennial*, seperti yang tertera di profil akun @quranreview, "*Quran is Millennial-able*". Di samping itu, akun @quranreview terkadang menggunakan potongan film, cuplikan video atau bahkan lirik lagu dalam menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an. Akun ini pun banyak mencuri perhatian karena keunikannya, terbukti pengikutnya hingga pada Juli 2021, mencapai 238.000 pengikut dan telah mengunggah 393 kiriman.

Gambar 3.2 Logo @quranreview



Logo @quranreview berupa gambar bulan dan angka 17. Arti dari logo tersebut merujuk pada QS. Al-Qamar/54: 17,

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ١٧

Artinya: "Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?"
(QS. Al-Qamar/54: 17)

Harapannya logo tersebut menjadi pengingat bagi siapa saja yang mempelajari Al-Qur'an, bahwa Al-Qur'an telah Allah mudahkan untuk dipelajari,

dipahami dan dikaji sehingga manusia dapat mengambil peringatan dan pelajaran darinya.

Pengelola akun (dalam media sosial disebut dengan istilah *admin*) sekaligus pemilik akun ini adalah seorang laki-laki yang mempopulerkan dirinya dengan nama Ahza. Sebelum menggunakan akun @quranreview, Ahza ternyata telah memposting seputar tafsir Al-Qur'an dengan akun Instagram pribadi miliknya dan sempat mencapai pengikut sebanyak 42.000 orang. Namun, karena merasa tak nyaman dengan ketenaran, akhirnya akun tersebut dihapus dan dibuatlah akun @quranreview sebagai penggantinya.

Dalam beberapa kiriman akun @quranreview, pernah disinggung sedikit mengenai identitas Ahza. Ahza sendiri mengambil jurusan Budidaya Pertanian di bangku kuliah dengan konsentrasi Perkebunan Kelapa Sawit. Ia juga beguru untuk belajar Al-Qur'an dan bahasa Arab. Ia menyukai tafsir *Mafatih al-Ghaib* karangan Fakhruddin Al-Razi, tetapi ia juga menambahkan bukan berarti itu adalah tafsir yang paling baik sebab banyak sekali tafsir Al-Qur'an yang ada dengan corak penafsirannya yang beraneka ragam.

Adapun sistem kerja dari akun Instagram @quranreview yaitu kiriman diunggah per harinya sekitar 1 kiriman, namun tidak dilakukan setiap hari, tetapi 2-4 kali tiap pekan. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis isi gambar dan takarir (*caption*) yang diunggah.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian


Pada pembahasan ini dipaparkan gambaran penafsiran Al-Qur'an akun @quranreview agar dapat dilihat bagaimana karakteristik penafsiran Al-Qur'an akun @quranreview di Instagram dan kecenderungan penafsirannya.



1. Penafsiran Al-Qur'an akun @quranreview

Dari kiriman yang diunggah oleh akun Instagram @quranreview sejak tanggal 13 Agustus-17 September 2020, maka dapat diketahui beberapa contoh penafsiran Al-Qur'an yang dibagikan akun ini.




Kiriman yang terdapat pada akun Instagram @quranreview dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Kiriman Akun @quranreview Tanggal 13 Agustus-17 September 2020

No	Judul dan Tanggal Kiriman	Gambar Kiriman	Takarir (Caption)
1.	Kamu Kenapa Sih? 13 Agustus 2020	Slide 1: 	Punya ibuk kan? Kalau ibuk ngasih makan, aku tanya, yg kenyang kamu atau ibu km? Klo ibuk nyubit, yg sakit km atau ibu? Kalau ibu ngelarang to do something ke kamu, itu untuk kebaikan km atau ibu km? see dan Allah tuh, lebih dahsyat sayangnya dibandingkan ibuk Ga percaya? Oke, saat kita lakuin kesalahan ma ibuk. Once, twice, mungkin ibuk gk

		<p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p> 	<p>ngehukum, tp diketiganya, atau keempatnya pasti kena hukuman juga.</p> <p>Nah, coba hitung, berapa kesalahan yg km lakukan ke Allah dr km baligh? Sehari deh, brp kali, nunda shalat, gk pake hijab, liat aurat, touch yg bukan mahram, wasting time, brp kali sehari? Itu sehari loh ya, trus kalau sebulan? Setahun, total udah brp kali.</p> <p>Dan, “oke, kesalahan aku udah banyak, knp Allah gak ngehukum aku?” brarti yg kamu lakuin gak salah gitu?</p> <p>Allah bilang, “Dan sekiranya Allah menghukum manusia disebabkan apa yang telah mereka perbuat, niscaya Dia tidak akan menyisakan satu pun makhluk bergerak yang bernyawa di bumi ini, tetapi Dia menangguhkan (hukuman)nya sampai waktu yang sudah ditentukan. Nanti apabila ajal mereka telah tiba, maka Allah Maha Melihat (keadaan) hamba-hamba-Nya.” (QS. Fathir: 45)</p> <p>Jangan dikira Allah diem aja, itu semua dihitung Allah loh. Dan</p>
--	--	--	--

		<p>tinggal diending nanti, kamu bakal merasakannya.</p> <p>Dan tau knp Allah menghukumnya di akhir? Sebab Allah ingin sebelum sampek akhir itu, kamu udah repent ke Allah, udah balik ke Allah, taubat.</p> <p>Tapi klo gak jug ataubat? Telat gitu taubatnya? Wiidiihhh... berapa banyak tuh dosa yg ditabung, panen di neraka lah, habis dah loe</p> <p>Tau kan? Kamu juga paham, klo gak ada manusia yg tau kapan akhir hidupnya. Bisa aja, habis baca caption ini, gak sampek 1 menit, eh mati. Lagi keluar, naik motor, ehh disamber truck dr samping, ketabrak, mati.</p> <p>Bisa banget loh, Allah lakuin itu. Jangan ngeremehin Allah yaa.</p> <p>Dan “Aku gak ngeremehin kok”, aku cuman...</p> <p>Terus kalau nggak ngeremehin, knp masih aja kayak gitu, gak segera benerin diri? Haaa? Kenapa?</p> <p>Nunggu moment? Tapi kpn? Moment itu dibuat, bukan ditunggu. Kamu kenapa sih?</p> <p>*sambil liat cermin</p>
--	--	---

<p>2.</p>	<p>'Cuek' Ayatnya? 14 Agustus 2020</p>	<p><i>Slide 1:</i></p>  <p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p> 	<p>Ingatlah janji cinta di awal dulu, sebab itu yg menguatkan sebuah relationship.</p> <p>Secara grammar pun, Allah memilih kalimat dg tenses yg powerful banget.</p> <p>Ini bukan janji kaleng-kaleng. Dan kata Rabb, artinya klo kata Nabi Ibrahim, adalah Dzat yg ciptain kita, kasih petunjuk kita, kasih makan, minum, yg sembuhin kita klo kita sakit, dan yg mematikan dan menghidupkan kita lagi.</p> <p>Dan ayatnya itu pakek Rabb, bukan illah (sesembahan), untuk highlights betapa carenya Allah ke kita, sayangnya Allah ke kita.</p> <p>Allah itu gak pernah banget, cuek ke hamba-Nya.</p> <p>Kitanya aja yg kurang tau, gak ngerti gimana cara Allah menyayangi.</p> <p>Klo di lagunya kak iky @rizkyfbian “bukalah pintu hatimu, agar kamu tau isi hatiku”.</p> <p>Nah, agar kita tau gmn sayang-Nya Allah, juga sama. Kita harus buka pintu hati kita.</p> <p>Caranya? Dengan BUKA QUR’AN.</p>
-----------	--	---	--

		<p><i>Slide 4:</i></p> <p><i>sering bgt kayaknya, saat hidup kita lagi sulit, doa kita seolah tak terjawab, dan mudah banget, kita ngeluh, "Allah kok cuek sih, udh doa, gak dikabulin"</i></p> <p><i>ngerasa hidup, "Yaa Rabb, mana kasih sayangmu" padahal, seperti lagunya tadi, kita cuman gak tau aja... gak tau gmn cara Allah menyayangi</i></p> <p><i>Instagram @quranneview</i></p> <p><i>Slide 5:</i></p> <p><i>klo kata Ibnu Qayyim Al-Jauziyah: "Andaikan kamu tahu bagaimana Allah mengatur urusan hidupmu, pasti kamu akan meleleh karena cinta kepada-Nya."</i></p> <p><i>So, terus gmn? saat kita ngerasa Allah "cuek" sama kita?</i></p> <p><i>Instagram @quranneview</i></p> <p><i>Slide 6:</i></p> <p><i>di akhir videoclipnya ini keren banget, saat ceweknya mulai ngambek, ngerasa dicuekin kak iky nyanyi sebuah lagu, yg intinya ngingetin lagi janji cinta yg sudah dikomitmenkan di awal dulu</i></p> <p><i>Yapp, saat ada konflik dalam sebuah relantionship maka ingatlah janji, komitmen awal, saat relationship itu dimulai</i></p> <p><i>Instagram @quranneview</i></p>	<p>Semakin kamu deep belajar qur'an, trust me, kamu bakalan semakin tau betapa Allah itu sayang banget ke kamu 😊</p> <p>Semangat guys, selalu ingat cinta-Nya dg baca kitab-Nya.</p> <p>Happy Jum'ah mubarak, jangan lupa al-Kahfi yaa 😊</p>
--	--	--	--

Slide 7:

saat kita ngerasa
relationship ma Allah lagi bermasalah
cobalah inget janji kita dulu dg Allah

dan secara grammar
ini keren banget,
yuk kita unboxing

Slide 8:

السَّتْ رَبِّكُمْ

Slide 9:

السَّتْ رَبِّكُمْ

السَّتْ رَبِّكُمْ

انا + ليس

harf jar

پ + رَبُّ + كُمْ

ba' zaidah

Nb:

Slide 8 dan Slide 9 berupa video yang menjelaskan terkait kalimat “السَّتْ رَبِّكُمْ” dalam perspektif ilmu nahwu.

<p>3.</p>	<p>Kayak SBMPTN 15 Agustus 2020</p>	<p><i>Slide 1:</i></p>  <p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p> 	<p>Menariknya, “mengetahui” di sini ditranslate jadi <i>درى</i> kenapa gak <i>علم</i> ? Hmmm</p> <p>Dara-a itu “mengetahui” yang diawali dg usaha dulu, ikhtiar mempelajari, cari informasi, baru deh, kamu “tau” akan hal itu.</p> <p>Nah, klo ‘alima itu instan, langsung tau tanpa belajar atau usaha. Dalam quran kata ini hanya untuk mensifati Allah. Coba deh cek ayat-ayat “Allah Maha Mengetahui” pasti pakek <i>علم</i>. Dan gak pantes, klo sampek mensifati Allah “mengetahui” arabic-nya pake <i>درى</i></p> <p>Dan tiada seorang pun yang dapat <i>تُدْرِى</i> mengetahui di bumi mana dia akan mati.</p> <p>Sekeras apapun usaha kita tuk belajar, membaca tanda2 kematian, riset keras ciri-ciri orang mau mati. Gak akan pernah kita bisa tau.</p> <p>Gak tau tempatnya. Gak waktunya. Gak tau kondisinya.</p> <p>Misal ada, <i>ughtea ughtea</i> shalihah, pakek hijab syar’i, anak pengajian, hafal quran. Lalu di jalan ngeliat perempuan yg belum pakek hijab, dan gegara lihat itu,</p>
-----------	-------------------------------------	---	---

Slide 4:

mau rajin shalat, hafal quran, rajin sedekah dan tidak sombong di sepanjang masa hidupnya, tapi klo di akhir hidupnya bikin dosa, yaa auto neraka.

kayak SBMPTN, kebaikan/keberhasilan sebelumnya gak masuk hitungan, klo endingnya jelek, ya gak lulus. su'ul khotimah

ehh.. setan langsung gercep biasanya nih, bisikin "Nah kan, mending maksiat, bikin dosa, nanti di akhir taubat, bikin ending yang baik, dinilai baik, masuk surga deh"

Slide 5:

wait, gak bisa gitu bos. kalau loe dari kelas 10 sampek kelas 12, itu gak mau belajar, nilai jelek terus, bakal susah & mustahil bahkan loe lulus SBMPTN.

jadi pinter dalam sehari? kecil banget kemungkinannya.

Slide 6:

semasa hidup, dibiasain maksiat, bikin dosa, males taat. Yaa juga susah tuk husnul khatimah, punya ending kematian yang baik.

Cek deh di quran...



Semanggapnya Allah, tanpa peduli apa-Hiya sudah pengetahuan tentang Hati Kematian dan Daki: Yang menurunkan taat, dan mengontrol apa yang ada dalam robot. Dan tidak serbaguna yang dapat mengetahui (tangan pasti) apa yang akan disalahkannya kembali. Dan tidak serbaguna yang dapat mengetahui di luar maka dia akan mati. Semanggapnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Mengetahui.




menjadikan dirinya merasa LEBIH BAIK daripada dia. (“ana khoiru minhu, aku lebih baik daripada dia” kata iblis kpd adam)



Lalu bikin dalam hatinya jadi ada kesombongan, sekecil apapun itu. Dan ternyata pada saat itu juga dijemput malaikat maut. Mati dalam keadaan sombong. Diskualifikasi deh dari ahli surga.


Habis ikut kajian, liat di jalan org yg gak ikut kajian, “kasian belum dapat hidayah, gak bisa ikut kajian, hmm...”. Ngerasa lebih baik dibandingkan yg gk ikut kajian, uwaww

Ini bahaya banget guys. Jaga hati dari segala hal yang bikin jadi bad ending. Kita gak tau kapan akhir hidup kita, maka selalulah berikan yang terbaik pada tiap waktunya. 😊 #quranreview #sbmptn

Tetap jaga keikhlasan dalam berbuat baik, dan buat yg udah tau hasil SBMPTN nya, apapun hasilnya, itu bukan akhir dari segalanya, jalan hidup masih panjang anak muda. It's not the end, it's just the beginning.

<p>4.</p>	<p>Allah Pengen Loh... 16 Agustus 2020</p>	<p><i>Slide 1:</i></p>  <p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p> 	<p>....pasti terwujud. PASTI TERJADI. Mutlaq. Tanpa nego. Saat Allah ingin hal itu terjadi, pasti, banget terjadi 100%.</p> <p>Okay, ini tips nya, setelah dpt insight kayak gini, bedanya yasyaa dan yuriid. segera pakek, klo pas lagi ngaji. Begitu baca quran, ketemu kata yasyaa', langsung buka artinya dan review sendiri.</p> <p>Lalu renungin, “Kok Allah ndk pakek yurrid yaa?” seriously, itu asik banget. Kita coba ngaji yaa</p> <p>وَيُذْهِبْ غَيْظَ قُلُوبِهِمْ ۗ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ .</p> <p>“dan Dia menghilangkan kemarahan hati mereka (orang mukmin). Dan Allah menerima tobat orang yang Dia kehendaki. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.” (At-Taubah 15)</p> <p>Ehh, “ada kata yasyaa’ nih ☺” cek artinya, “Ooo ayat ttg taubat”, lalu pikirin, knp yaa kok Allah ndk pakek yuriid? kok pakek yasyaa</p> <p>Dan kita dapet hikmahnya deh; saat Allah menginginkan hamba-Nya untuk bertaubat, itu</p>
-----------	--	---	---

		<p><i>Slide 4:</i></p>  <p><i>Slide 5:</i></p> 	<p>pasti terjadi, pasti terwujud 100%. Gak mungkin gak terjadi.</p> <p>Seandainya ayatnya pakek yuriid, maka saat Allah ingin hamba-Nya bertaubat, itu bisa terjadi bisa enggak.</p> <p>Maka disini kita juga bisa tau, bahwa taubat, itu adalah hal yang diinginkan Allah banget. Allah pengen banget kita taubat, kembali pada-Nya, deket lagi ke Allah.</p> <p>Udah cukup lah kita bandel bandelnya, cukup yang kemarin2 aja.</p> <p>Guys, tau nggak kenapa, saat ini kamu baca postingan ini, gegara Allah.</p> <p>Allah sengaja gerakin aku tuk tulis ini, agar kamu baca, dan tuk membawa pesan dari Allah, bahwa Allah kangen ma kamu. Allah ingin kamu deket lagi dengan-Nya. ☺ #quranreview</p> <p>Yuk ke Allah lagi, kamu ngajakin siapa tuk deket ke Allah? mention dibawah yaa ↓↓☺ bismillah, yuk saling ngingetin ☺</p>
--	--	--	--

<p>5.</p>	<p>Sniper PUBG in Quran? 19 Agustus 2020</p>	<p>Slide 1:</p>  <p>Slide 2:</p>  <p>Slide 3:</p> 	<p>Nah, tembakan tadi itu punya makna mandhud & musawwamah. Paham yaa.</p> <p>Kenapa aku bilang sniper? cuz di ayat selanjutnya Allah mention musawwamatan</p> <p>مُسَوَّمَةٌ عِنْدَ رَبِّكَ ۖ وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ بِبَعِيدٍ ۝٨٣</p> <p>Yang diberi tanda oleh Tuhanmu. Dan siksaan itu tiadalah jauh dari orang yang zalim.</p> <p>Sa-wa-ma, itu artinya tanda. Marked, specifically, intensively, repeatedly. You know, setiap batu yg turun dari langit, setiap batunya, itu kyak ada nama orang yg akan dihantamnya. Gak mungkin ada yg meleset.</p> <p>Kalau kita cuman baca ayatnya, yg diartikan hujan batu. Maybe kita kan bayangin, sebagaimana hujan. Turunnya rame-rame, tuh batunya ada yg kena orangnya, ada juga yg meleset, langsung ke tanah.</p> <p>Kagak men, setiap batunya itu on target banget, gak ada yg meleset satupun.</p> <p>Begitu mereka kena sekali,</p>
-----------	--	--	--

Slide 4:



Slide 5:



Slide 6:



dikiranya udah, selesai. Tapi kemudian مَّنضُودٍ, hujan lagi gelombang selanjutnya, lalu kena lagi, lagi, sampai mereka binasa. wihh,, ngeri, serem banget dah.

Tapi ada yang lebih serem, yaitu di akhir ayat 83,

وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ بِبَعِيدٍ

dan siksaan itu tiadalah jauh dari orang-orang yang zalim.

Siapapun orangnya, yg berbuat dzalim, yg berbuat salah, dan ia gak bertaubat kepada Allah, maka siksaan Allah gak bakal jauh darinya.

Allah itu kyak udah punya sniper gitu, yg ready to shoot. Untuk hancurin bisnis, hancurin keluarga, hancurin relationship, hancurin hidup orang yg berbuat dzalim.

Oh men, jangan pernah merasa aman dari adzab & hukumannya Allah.

Mata kita hari ini, apakah sdh kita pergunakan sebagaimana yg Allah mau? Scroll scroll timeline Instagram, liat yg ndk Allah ridha, nonton yg ndk Allah suka. Itu juga dzalim ma Allah loh.

Slide 7:

*so, hujan batu yg kena-in mereka,
itu gak cuman sekali,
lalu mereka langsung mati gitu, kagak,
tapi berulang-ulang,
bergelombang-gelombang*

*kurang pedih,
klo sekali kena langsung mati,
Allah ingin mereka merasakan adzab
yang pedih di dunia
so, mereka merasakan berkali-kali,
baru mati
bukan karena mereka kuat,
gak mati-mati
tapi Allah ingin mereka merasakan
sakit yg berulang-ulang*

Slide 8:

*biar mudah ngebayangin,
swipe deh*

**tapi tentu, lebih parah drpd ini*

Slide 9:



Nb:

Slide 9 merupakan video tentang game PUBG yang merepresentasikan maksud dari penjelasan @quranreview




Gunain nikmat mata tdk sebagaimana mestinya.

Saran buat aku pribadi dan kita semua; perbanyak istighfar, say sorry to Allah, repent. Jangan ngremehin Allah; ngerasa aman gak bakal kena hukuman. #quranreview #pubg

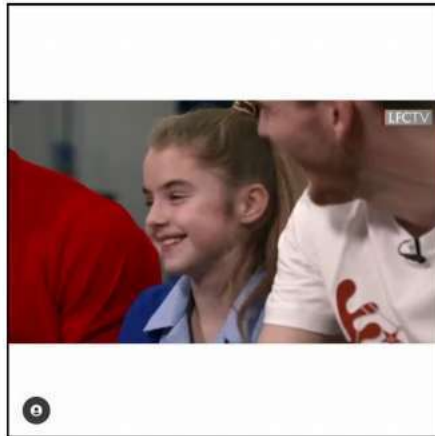
Rabbi inni dzalamtu nafsi....

<p>6.</p>	<p>Alwi Bikin Nangis? 21 Agustus 2020</p>	<p><i>Slide 1:</i></p>  <p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p>  <p>Nb: <i>Slide 3</i> berupa video Alwi yang sedang melantunkan ayat suci Al-Qur'an</p>	<p>Akan sakit hati banget, saat kita mengetahui yang mati-matian diperjuangkan, ternyata ia sia-sia, tak berharga.</p> <p>Kayak kamu, misal kerja siang malem, ngumpulin duit bertahun-tahun, buat beli'in kado buat doi, ehh...ternyata kadonya di buang gitu aja, di injak-injak depan mata, gak dihargain, sakit kan ☹ nah</p> <p>Story di ayat ini adalah, tuh orangnya bersenang-senang bgt dg dunia ini, menikmati banget, hidupnya enjoy, kayak gak ada masalah, wayulhihimul amal, you know, bisnisnya lancar jaya, project dia pengen beli rumah mewah sukses, sibuk dan serius banget, mati-matian dah ngejar dunia.</p> <p>Iya, sesuai dg rumus dunia, ia dapat yang ia kerjakan. ia sukses di-“dunia”nya.</p> <p>Tapi, wayulhihim, dari kata LAHW, maknanya, sesuatu yang membuat kamu sibuk, yang sesuatu itu melalaikan, men-distract kamu dari sesuatu besar yang lain yang seharusnya kamu kerjakan.</p>
-----------	---	---	--

		<p><i>Slide 4:</i></p> <p><i>pertama, retak gegara, "yaa Allah, seriously? aku masih Engkau izinin tuk inget ayat ini? padahal dosa nambah mulu tiap hari, tapi masih aja Engkau percayain quran tuk nempel di hati ini" T-T</i></p> <p><i>Alhamdulillah, bersyukurlah temen2, jika Allah masih izinkan quran masih ada di dalam hati kalian, cuz serius, itu nikmat yg paling berharga banget..</i></p> <p><i>dan yg kedua</i></p> <p><i>Slide 5:</i></p> <p><i>ayat yg dibaca alwi tuh nampol banget, buat aku dan maybe buat beberapa dari temen2, yg sering banget ngerasa iri, ngerasa kayak Allah itu gak adil dalam memberi rizki</i></p> <p><i>you know, lihat orang punya rumah mewah, mobil bagus, supercar gitu yaa, bisnisnya lancar profitnya milyaran, tapi jelas-jelas mereka bukan muslim, terang-terangan minum2an haram, jauh dari syariat, jauh dari Allah</i></p> <p><i>Slide 6:</i></p> <p><i>"maksiat, sering buat dosa, kok rizkinya lancar?"</i></p> <p><i>"yaa Allah, hamba kan dah shalat, dah ngaji, dah taat, tapi kenapa yaa Allah...kenapa...???"</i></p> <p><i>pernah gak sih guys, dalam hati tuh kayak teriak kayak gitu?</i></p> <p><i>dan ayat yg dibaca Alwi tadi, itu jawaban yg nenangin banget ^-^ ini ayatnya ->></i></p>	<p>Menganggap sudah lakuin sesuatu yang besar, padahal yang dikerjakan adalah sesuatu yg receh dan gak penting.</p> <p>Darhum... biarin aja deh mereka, "Tenanglah wahai hamba-Ku, calm down, biarin, leave it to Me, biarin Aku yg ngurus & ngebales mereka" fasawfa ya'lamun, iya mereka gak tau sekarang tentang apa yg sebenarnya mereka kerjakan, tapi soon, segera pasti kelak ia akan mengetahuinya.</p> <p>So, guys.... it's okay ☺ ndk usahlah kita ngerasa iri lagi dengan mereka yg terlihat penuh dengan kenikmatan dunia.</p> <p>Mari kita mengingat ucapan kekasih kita, Rasulullah, saat beliau lebih memberikan harta rampasan perang kepada orang2 Mujahirin, dibandingkan kpd org2 Anshar.</p> <p>Orang2 Anshar sempat iri, "Kenapa kita gak dibagi harta ghanimah, padahal kita kan juga ikut berperang?" Dan Rasulullah pun bilang, "Tidaklah ridha jika mereka kuberikan harta dunia, sementara kalian pulang ke</p>
--	--	---	---

		<p>Slide 7:</p> 	<p>kampung halaman kalian bersamaku, wahai orang2 anshar?” Allahumma shalli ‘ala muhammad</p> <p>Guys, lantas, apakah kita masih iri? 😊 jika mereka mendapatkan dunia, sementara kita insya’Allah mendapatkan Allah dan Rasulullah? #quranreview #alwi</p> <p>Yaa Allah, jaga iman kami...</p>
7.	<p>Mo. Salah Bahagiannya? 26 Agustus 2020</p>	<p>Slide 1:</p>  <p>Slide 2 :</p> 	<p>Storynya ayat ini adalah tentang orang-orang yg perang, jihad, lalu syahid di jalan Allah.</p> <p>You know, orang2 kafir saat lihat org muslim yg syahid, mati di medan perang. Itu tuh kyak “Duh kasian yaa, mati terbunuh, ditebas, ditombak, ditusuk, sia-sia banget kematiannya, rugi”</p> <p>Berfikir orang yg mati itu dlm kerugian, kesedihan, kehilangan kebahagiaannya.</p> <p>Dan ayat ini itu “matahin” anggapan mereka.</p> <p>فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۖ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ ۖ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۗ ١٧٠</p>

Slide 3:



Nb:

Slide 3 adalah video yang menampilkan tentang beberapa pemain klub Sepakbola Liverpool yakni Mohamed Salah, Xheridan Shaqiri dan Andy Robertson yang menemui fans Liverpool yang masih kanak-kanak di sekolah setempat.

Slide 4:






“Mereka bergembira dengan karunia yang diberikan Allah kepadanya, dan bergirang hati terhadap orang yang masih tinggal di belakang yang belum menyusul mereka, bahwa tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.”



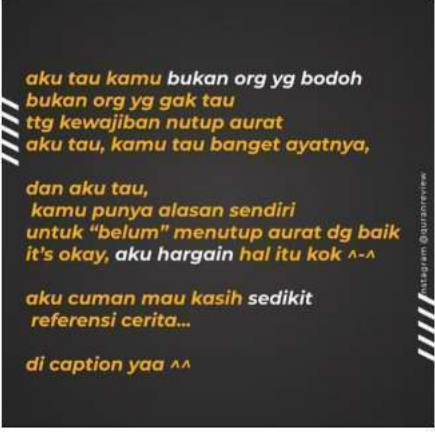
Allah ndk mention dg kata suruur (kebahagiaan yg tersembunyi) tapi farihiin (kebahagiaan yg bisa terlihat oleh orang lain)


Seolah, “Noh...liat noh... kamu bisa lihat sendiri, mereka yg syahid itu bahagia, lihat dg mata kepalamu sendiri, mereka penuh dg kebahagiaan” 😊 Dan tentu ini nusuk bgt buat org2 kafir, anggapan ttg klo mereka yg syahid itu gak bahagia.




Guys, ini harusnya juga nampol ke kita. Yang suka ngerasa gak yakin, saat lagi di jalan Allah. Infaq, sedekah, masih takut rugi, harta habis. Ngikutin sunnah, takut di bully. Taat ma Allah, takut sedih, ditinggalin temen & keluarga.

Hmm... klo gitu yaa jadi kayak org2 kafir tadi dong. ☹

		<p><i>Slide 5:</i></p>  <p><i>Slide 6:</i></p> 	<p>hmm</p> <p>Pasti bakalan happy ending kok, pasti bahagia klo kita tetep stay di jalan-Nya.</p> <p>Dan di video tadi Mo.Salah tuh keliat bahagia bgt ketemu dg fans nya. Kok bisa? Padahal sebelumnya Mo blm pernah ketemu.</p> <p>Rasulullah itu juga belum pernah ketemu kita kan? ☺ You know, Rasulullah shalallahu ‘alaihi wassalam, itu jauh lebih bahagia banget, kelak saat ketemu dengan ummatnya yg benar2 ngefans dan jalanin sunnahnya.</p> <p>Semangatss.. Tetap istiqomah di jalan-Nya guys ☺ You Never Walk Alone ☺ #quranreview #ynwa #kopites #lfc</p>
8.	<p>Pernah Mikir Gini Gak? 27 Agustus 2020</p>	<p><i>Slide 1:</i></p> 	<p>Kenapa Adam & Hawa buru-buru banget nutup aurat mereka? Men, ini tuh bukan tentang malu atau kagak malu. Toh sekarang malah ada yg lebih percaya diri dengan buka auratnya. Yee kan?</p> <p>Gini...</p> <p>Menjaga aurat, itu adalah tentang menjaga JATI DIRI sebagai seorang manusia.</p>

		<p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p>  <p><i>Slide 4:</i></p> 	<p>وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ</p> <p>Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak-cucu Adam... (Al-Isra' 70)</p> <p>Adam & Hawa gak mau, dirinya menjadi “sama” dengan hewan ataupun makhluk lain yang berada di surga. Manusia itu berbeda dg makhluk lainnya. Allah memuliakan manusia, salah satunya dengan memberinya pakaian yang menutup aurat mereka.</p> <p>Menutup aurat adalah identitas, jati diri, ciri makhluk bernama manusia.</p> <p>Dan tau nggak, gegara iblis gak mau sujud kepada Adam, lalu dia diusir dari surga. Itu adalah hal yang memalukan banget buat iblis. Dan Iblis tentu ingin balas dendam, ingin mempermalukan Adam, ingin “menurunkan” derajat Adam dari jati dirinya sebagai manusia.</p> <p>You know, goal, ending dari godaan iblis kepada Adam, itu bukan biar Adam deketin pohon terlarang aja, tapi bikin keduanya “telanjang” terbuka auratnya.</p>
--	--	--	--

			<p>Dulu iblis kerja keras, matimatian atur strategi, gmn biar Adam bisa terbuka auratnya. Tapi jaman sekarang? Zero effort, mungkin iblis sedang tertawa.</p> <p>Sekali lagi, ini adalah referensi, buat kamu untuk kembali berfikir 😊 Aku gak maksa, aku tau kamu udah dewasa, udah tau mana yang baik mana yang enggak.</p> <p>Ini hanya referensi 😊 Keputusan ada di kamu, sepenuhnya.</p> <p>Pesanku, mari kita menjadi manusia sebagaimana Allah inginkan kita menjadi manusia 😊 #quranreview. Stay calm</p>
9.	<p>Jadi Admin Dunia 28 Agustus 2020</p>	<p>Slide 1:</p> 	<p>Bikin NANGIS udah tiap aku keinget nih ayat. Kata sya'n itu punya makna “hanya kamu yg bisa melakukan pekerjaan itu”. Kayak balesin DM di Instagram @quranreview, cuman aku yg bisa.</p> <p>Why? Sebab aku doang yg tau passwordnya hehe. Kalaupun ada org lain yg bikin postingan dan balesin dm, bisa sih, tapi</p>

		<p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p>  <p><i>Slide 4:</i></p> 	<p>feelnya akan beda. That's sya'n.</p> <p>Begitu juga yg bisa ngurus dunia ini, hanya Allah. One and only. Kalau ada selain Allah, pasti berantakan, kacau. Hanya Allah doang yang bisa.</p> <p>Saat aku nge-admin-nin quranreview. Tentu ada pesan yg belum sempat terbales. Dan itu tentu, bisa bikin sebel, sakit hati. "Udah curhat panjang lebar, eh blm di bls admin nya" ☹ Kesel klo aku jadi yg ngirim pesan mah.</p> <p>Pelayanannya nyebelin bgt.</p> <p>Guys, aku tuh sempet kepikiran, "Knp sih Allah kok gak bales2 chat aku? Belum di read apa yaa? Doa juga belum dikabulin? Curhat kayak gak didenger? Allah sibuk apa ya? ☹" Pernah?</p> <p>Ngerasa kayak dicuekin gitu ma Allah, gak diperhatiin lagi, mungkin sibuk dg hamba-hambanya yg lebih taat drpd aku. Wajar lah, sadar diri kenapa aku gak diperhatiin ma Allah.</p> <p>Dan kesemua itu... ditepis di ayat selanjutnya, rasanya tuh retak udah. Allah bilang</p>
--	--	---	--

Slide 5:



سَنفَرِّغُ لَكُمْ آيَةَ التَّقْوَانِ

"Kami akan memberi perhatian sepenuhnya kepadamu wahai (golongan) manusia dan jin!" (Ar-Rahman Ayat 31)

Perhatian penuh.. yaa Rabb

Ayat ini tuh kyak kedenger,

Tidak wahai hamba-Ku, Aku tetep perhatiin kamu kok, dari kamu bangun tidur, kamu ngapain aja seharian, kamu ketemu sama siapa aja, kamu makan apa aja, lakuin apa aja, saat kamu shalat kepada-Ku, baca quran, doa kepada-Ku, Aku lihat semua itu.




Bahkan sampai saat kamu tidur terlelap, Aku masih perhatiin kamu.

Saat kamu sedih, lagi dalam masalah berat, nangis sendiri, sampai gak ada seorang pun yang tau, tapi Aku tau hal itu. Aku tetep perhatiin kamu, apapun yang terjadi, setiap saat, setiap waktunya. Aku..... always be there for you ☺ Yaa Allah

سَنفَرِّغُ لَكُمْ آيَةَ التَّقْوَانِ

Apapun yang terjadi, Allah selalu ada buat kita guys ☺

#quranreview

			<p>Semoga bisa menjadi penguat buat yg lagi dpt ujian berat; Allah selalu perhatian kok, semangat ya</p>
<p>10.</p>	<p>Kenapa Chat Al-Kahfi 3 September 2020</p>	<p><i>Slide 1:</i></p>  <p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p> 	<p>“Gak tau” I dont know why. What’s wrong with me. Karena hal kyak gini udah q lakuin dr dulu. Dan q pun dah lupa, kenapa dulu q mau ngetik panjang-panjang, trus ngehabisin bonus sms im3 aku buat nge-bc ke temen2 aku. Kadang beli paket sms juga sih.</p> <p>Yg dari situ, ada juga temen yg malah muak sama aku, dan ada juga yg mulai terbuka, deket sama aku; curhat, saling bantuin pas lagi susah, belajar & ngaji bareng. Tapi itulah resikonya.</p> <p>Lalu skrg bikin quranreview, chat al kahfi via WA.</p> <p>Lagi, q gak tau alasannya knp? Maybe gegera q orang nya gak PeDe-an. Susah banget q tuk percaya diri dg apa yg udah q lakuin. Ngerasa ada yg kurang mulu.</p> <p>Apalagi dlm hal ibadah gitu yak. Shalat, puasa, sedekah, gak pernah tau itu udah diterima Allah apa nggak. Habis kita ibadah, masalahnya gak ada centang 2</p>

Slide 4:



Slide 5:



Slide 6:



nya, gak ada notifikasi terkirim apa nggak ke Allah.

Dan kalau diterima pun, gak tau juga mana yg nilainya besar disisi Allah.

Terus gimana coba bisa selamat di kehidupan habis mati nanti? Sampai akhirnya q belajar ayat ini.


يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنْصُرُوا
اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ




"Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu." (Muhammad : 7)

Dan baca tafsirnya tuh ngademin bgt, ttg adanya pertolongan Allah kepada seorang hamba, yg hamba itu secara hitung2an amal, harusnya ke neraka, cz udh habis timbangan kebaikannya, gegara dituntut di pengadilan akhirat.




dan Allah, bisa-bisanya ngebantuin dia, ngebelain dia, nolongin dia. Sebab apa? Sebab semasa di dunia, dia nolongin (agama) Allah.

Nolong agama Allah tuh gak

			<p>melulu dg jihad, mati dlm perang. Tp bisa dimulai dg berbagi kebaikan, sekecil apapun itu, walau hanya dg klik share.</p> <p>Seriously, aku gak yakin banget, bisa masuk surga dg amal-amal aku kayak shalat, puasa, sedekah. Cuz amal aku sampek mati pun, gak bakal bisa tuk ngeganti nikmat yg udah dikasih ma Allah.</p> <p>Apalagi ngelawan timbangan dosa aku yg bisa jadi lebih berat.</p> <p>Ini hanyalah harap. Tentang semogaku;..</p> <p>lanjut di comment ↓↓</p>
11.	<p>Dear Sang Nyinyir 4 September 2020</p>	<p>Slide 1:</p> 	<p>Anyway, saat ada orang ngatain keburukan tentang kita. Pernah gak kita merhati-in siapa yang ngatain tadi?</p> <p>Apakah dia masuk list orang-orang yang kita sayang? List orang-orang yang kita anggap baik? List orang-orang shalih? Sahabat? Soulmate gitu? Kayaknya enggak deh.</p> <p>Aneh lagi kan? Kenapa terlalu perhatiin omongan orang yang gak ada di circle kehidupan kita. Nah.</p> <p>Guys, sebaik apapun kita,</p>

		<p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p>  <p><i>Slide 4:</i></p> 	<p>seindah pelangi bagaimanapun diri kita, orang yang memakai kacamata hitam, jelas akan bilang kita hitam, tak berwarna sedikitpun. Indahya warna yang kita miliki, tak akan berarti untuk mereka yang melihat diri kita dengan kacamata hitamnya.</p> <p>Sebaliknya, meskipun kita misal tak punya warna. Tapi saat dilihat pakai kacamata enchroma misal, tentu akan ada warna pada diri kita.</p> <p>Masih ada kok, orang-orang yang selalu lihat kita dari sisi baiknya. Yang tentu, itu adalah orang-orang yang kita kenal, dan benar menyayangi kita.</p> <p>Dan harusnya, orang-orang seperti itulah yang kita pedulikan omongannya.</p> <p>Lalu, “tapi aku masih aja baper, sakit hati, nyesek gitu kak, klo ada yang ngatain, gmn dong?” ☹ Nah... ini senjata terakhir aku, saat aku diposisi yang ngerasa sakit banget gegara omongan orang lain</p> <p>Dan inilah, salah satu asiknya, klo kita ngehafal quran. 😊 Alhamdulillah</p>
--	--	---	---

		<p>Di posisi pas lagi sakit-sakitnya tuh, tiba2 aja gitu deh, otak tuh kayak auto rewind hafalan gitu, dan dihati tuh seolah ada yang bisikin</p> <p>وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا</p> <p>"Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka katakan dan tinggalkanlah mereka dengan cara yang baik." (Al-Muzzammil : 10)</p> <p>وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِي النَّعْمَةِ وَمَهْلُومٍ قَلِيلًا</p> <p>"Dan biarkanlah Aku (yang bertindak) terhadap orang-orang yang mendustakan, yang memiliki segala kenikmatan hidup, dan berilah mereka penangguhan sebentar." (Al-Muzzammil : 11)</p> <p>Ayat nih tuh kayak kedenger, “Udah, tenang aja, sabar, gak usah dipeduliin mereka, jauhin aja baik-baik, biarin Aku (Allah) yg handle mereka, kamu tenang aja” ☺ Tenang banget dah hati. ☺ #quranreview. Calm aja dah...</p>
--	--	--

<p>12.</p>	<p>Ayat Anak Pertanian 6 September 2020</p>	<p>Slide 1:</p>  <p>Slide 2:</p>  <p>Slide 3:</p> 	<p>Di situ Allah mention kata huthoman. Klo pernah jalan ke kebun, kemudian liat di jalan ada daun yg udah kering banget warna coklat, yg saat kita pegang, rapuh banget, pegang dikit aja hancur.</p> <p>Dan biasanya gak ada harganya, biasa banget keinjakinjak, kita nginjak daun kering itu, gak ada beban sama sekali, gak ada rasa bersalah atau apa, cuz gak ada yg peduli.</p> <p>Atau di ayat lain, ttg warning semut, akan tentara Nabi Sulaiman ‘alaihi salam</p> <p>لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمٌ وَجُنُودُهُ ۝</p> <p>agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya, (An-Naml 18)</p> <p>Yahthiman, akar katanya sama dg huthoman</p> <p>Yaa kyak kita gak ngerasa klo nginjak semut, yaa gak ada yg peduliin, gak ada nilainya.</p> <p>Guys...dunia ini, juga kayak gitu.</p> <p>Ada saatnya, kita seneng banget dengannya, peduli banget, kyak petani yg peduli pada</p>
------------	---	--	---

Slide 4:



Elaeis guineensis Jacq
oke sedikit aku ceritain
ttg kelapa sawit
biar lebih dpt feel dari ayat ini...

dari biji, benih, untuk jadi kecambah
itu perlu waktu 3 bulan
kemudian di tanam di baby bag,
masuk tahap pre nursery lamanya 3 bulan
masuk ke tahap main nursery itu 6-12 bulan
baru bisa dipindah di lahan tanam

Instagram @quranreview

Slide 5:



kemudian masuk
tahap TBM (tanaman belum menghasilkan),
TBM 1, TBM 2, TBM 3,
nunggu selama 3 tahun
baru deh
masuk TM (tanaman menghasilkan) 1

Instagram @quranreview

Slide 6:



setidaknya nunggu
selama krg lebih 5 tahun,
baru bisa rasain hasilnya,
baru bisa panen

inilah knp anak faperta itu biasanya
orgnya sabar-sabar banget
dalam sebuah proses
cuz kita udah terlatih ngehadapin hal itu,
(makanya pilih yg anak faperta "ehh, apa sih") hehe

Instagram @quranreview

dedaunan yg baru tumbuh, seneng banget waktu lihat tunas.

Tapi kita juga harus inget, kesemuanya itu akan huthoman, akan hancur + tak bernilai + gak dianggap.

PASTI, akan tiba saatnya nanti, duit kita, rumah kita, mobil, harta, dunia kita, akan menjadi sesuatu yg gak ada nilainya lagi, akan hancur dan gak akan kita anggap itu jadi hal yang penting.

Akan tiba masanya, apa yang kita miliki di dunia ini, ternyata tak ada nilainya.

Yang kita anggap berharga saat ini, "NANTI" ia akan menjadi tak ada nilainya sama sekali, seperti daun kering yang terinjak-injak. ☹️ #quranreview

So, apa sebenarnya yang kita kejar di dunia ini? Mari merenung

Guys, anyway besok selasa aku ada event bareng @agriquran ngebahas ayat2 pertanian yg ada di quran.

Yang mau ikutan bisa check ig @agriquran yaa 😊 #QVA

Mention dong yg anak faperta

😊↓

Slide 7:



anyway,
selama 5 tahun itu seorang petani sawit,
itu bener-bener harus bersabar,
ngejaga banget tanamannya,
jangan sampai sakit, cacat, kena hama
pa lagi daunnya, itu dijaga banget

Instagram @QuranReview

Slide 8:



temen aku dulu
penelitian ttg
kecambah sawit
begitu tumbuh daunnya,
itu seneng banget
dan saat ada yg patah,
sedihnya kyak mau nangis...
begitu juga petani,
happy banget,
saat tunas udah mulai tumbuh
kebahagiaannya bertambah,
seiring bertambahnya daun dan pelepah
sekarang kita lihat ayatnya...->

Instagram @QuranReview




Slide 9:




34. Al-Furqan 35. Al-Muadith 37. Al-Muzil 38. Al-Wajid 39. Al-Rahim 34. Al-




إِعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ دَرَجَاتٌ مِمَّا عَمِلُوا وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ
الَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ وَالَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ
مُضْطَرِعِينَ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ مَخْرُجٌ وَلَا فِي الْأَخِرَةِ وَعَذَابُ اللَّهِ أَكْبَرُ
وَرَطَبًا إِنَّ الدُّنْيَا لِرِجَالٍ كَذِبٌ ﴿٣٥﴾



Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan senda gurauan, perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (hanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu.




Instagram @QuranReview

<p>13.</p>	<p>Makna Cinta di Quran? 9 September 2020</p>	<p><i>Slide 1:</i></p>  <p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p> 	<p>Yapp, cinta itu seperti biji. Ia tumbuh dan ditumbuhkan. Seperti kata kak iky @rizkyfbian makna cinta, arti cinta itu tumbuh.</p> <p>Sebagaimana biji, ia harus ada upaya, usaha untuk menumbuhkannya. Gak ada cinta yang hadir begitu saja, instan, ndk ada.</p> <p>Cinta itu hadir dengan proses. Sebagaimana biji, semakin kita menyiraminya dengan baik, diberikannya pupuk terbaik, diberi vitamin rindu, maka cinta kan juga tumbuh dengan baik. Akan manis pula buahnya.</p> <p>Sebagaimana biji, ia adalah pokok bakal awal tumbuhnya sebuah tumbuhan. Maka dari cinta pula kesemuanya akan bermula.</p> <p>Dan cinta itu memang harus dijaga.</p> <p>Sebagaimana tanaman yang tumbuh, ia akan mudah layu jika tak disiram. Ia akan mudah terserang hama & penyakit, jika tak dirawat dan dilindungi.</p> <p>Inilah sedikit makna cinta dari kitab paling romantis, al-Quran.</p> <p>Kata seorang ulama, cinta itu</p>
------------	---	---	---

		<p><i>Slide 4:</i></p>  <p><i>Slide 5:</i></p> 	<p>adalah keinginan untuk mendapatkan kenikmatan dari yang dicintainya, keinginan untuk mendapatkan kebermanfaatn & keinginan untuk mendapatkan ilmu atau keutamaan. Ada rasa ingin dalam cinta, tapi tak setiap rasa ingin bisa disebut cinta.</p> <p>Jika cinta itu ditumbuhkan, maka carilah tempat terbaik untuk tumbuh. Carilah hati yang baik. Agar mengakar tumbuhnya dengan kesetiaan, hingga tak tumbang saat angin uji menerpa. Agar rindu selalu terjaga, meski jarak & waktu kian membuat merapuh. ♥ #quranreview #mknacinta</p>
14.	<p>Only You and Me 16 September 2020</p>	<p><i>Slide 1:</i></p> 	<p>Surga tuh banyak banget fasilitasnya. Dan bisa banget bagi Allah saat jelasin tentang surga, disebutkanlah berbagai macam fasilitasnya.</p> <p>Nah, aku mau highlight 2 fasilitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk bersama pasangan, di surga kita ketemu dengan pasangan kita semasa di dunia. 2. Dibersamakan dengan bidadari, Al Hurr, yang begitu cantik dan

		<p><i>Slide 2:</i></p>  <p><i>Slide 3:</i></p>  <p><i>Slide 4:</i></p> 	<p>indah matanya.</p> <p>Masya'Allah, ini keren banget. You know, saat Allah jelasin tentang surga, bahwa disana kita akan bersama azwaj pasangan kita semasa di dunia. Coba cek, ayat sebelum dan sesudahnya itu gak ada bahas tentang bidadari sama sekali.</p> <p>Begitu pula saat Allah jelasin tentang surga, bahwa di sana ada bidadari. Coba cek ayat sebelum atau sesudahnya, Allah gak bahas tentang azwaj, pasangan, istri.</p> <p>Kenapa Allah pisahkan? Apakah istri itu akan cemburu, nyesek, sakit hati, saat melihat suaminya bersama bidadari? Tentu tidak, sebab Allah akan menghapus segala rasa dengki, iri, cemburu dan sebagainya.</p> <p>And then, q keinget kata Rasulullah, bahwa para wanita shalihah, kelak akan menjadi leader, ratu para bidadari. Derajat & keutamaan mereka lebih tinggi drpd bidadari.</p> <p>So.... Iya, para bidadari itu memang indah, layaknya kerlip gemintang di langit. Tapi pasanganmu di surga kelak, itu</p>
--	--	---	---

			<p>seperti cahaya purnama, yang enggan membuatmu berpaling. ☺ #quranreview</p> <p>Semoga di dunia dan di surga-Nya kelak, Allah selalu cukupkan diri ini denganmu ♥ #uwuu☺ hihi</p> <p>Mention (semoga Allah izinkan) pasangan surgamu ♥↓↓</p>
15.	<p>Enaknya Nikah Tuh Disini? 17 September 2020</p>	<p>Slide 1:</p>  <p>Slide 2:</p> 	<p>Kata قصر secara bahasa itu artinya pendek. Lalu الطَّرف itu pergerakan kelopak mata. Pendek tuh pergerakan kelopak matanya.</p> <p>Hmmm.... gini. Pernah liat mempelai wanita, seusai akad nikah tuh, kemudian dipertemukan mempelai laki-lakinya.</p> <p>Gegara nih wanita tuh shalihah banget, selalu ngejaga pandangannya. And then saat ia first time ketemu suaminya, dia tuh kyak nglirik-nglirik curi2 pandangan gitu. Malu-malu, abis nglirik, nunduk lagi, lalu senyum sendiri ☺ #uwu</p> <p>Kebayang kan yaa? *yg jomblo bisa berimajinasi berjamaah dulu hehe</p> <p>Nah, krg lebih bidadari surga tuh kayak gitu. Mereka selalu</p>

		<p><i>Slide 3:</i></p>  <p><i>Slide 4:</i></p>  <p><i>Slide 5:</i></p> 	<p>menjaga pandangan mereka, and then saat “first time” suaminya datang. Masya Allah dah</p> <p>Nah, bukankah itu moment “first time” di dalam pernikahan, moment yang paling membahagiakan dimasa pernikahan.</p> <p>Dan subhanallah, kelak di surga, segala hal yang kita nikmati, insya’allah. Allah bikin setiap rasanya jadi “first time” 😊</p> <p>Itulah sedikit spoiler tentang kenikmatan surga.</p> <p>Tentang nikah. Iya, paling enak nya nikah itu diawal aja. Setelahnya, pasti bakal ngerasa bosan.</p> <p>So, nikah itu tujuannya bukan cari enak nya.</p> <p>Tapi sebab meniru Rasulullah dan nyari barakah nya Allah. Dan itulah yang membuat orang itu akan tetap bersama saat rasa bosan menerpa. Itulah yang membuat ikatan semakin kuat meski masalah semakin menjerat.</p> <p>😊 #quranreview</p> <p>Semoga yg sudah menikah, semakin dikuatkan Allah.</p> <p>Yang belum, jangan nikah</p>
--	--	---	--

			<p>gegara kena iming2 “nikah tuh enak loh”. Jangan nikah gegara temen udh banyak yg nikah, gegara liat postingan uwu org yg baru nikah. Mention sapa nih? ↓</p>
--	--	--	---

Setelah dipaparkan di atas gambaran penafsiran Al-Qur’an akun Instagram @quranreview, selanjutnya dilakukan pengolahan data guna mengetahui karakteristik penafsiran Al-Qur’an akun @quranreview dan kecenderungan penafsirannya.

a. Kamu Kenapa Sih?

Kiriman ini diunggah pada tanggal 13 Agustus 2020 dan berjumlah 3 *slide* gambar. kiriman yang berjudul “Kamu Kenapa Sih?” ini membahas mengenai Surah Asy-Syams ayat 8. Pada kiriman ini terdapat kesalahan penulisan, yakni tertulis di gambar *slide* 1 keterangan QS. Adh-Dhuha ayat 8 yang seharusnya adalah QS. Asy-Syams ayat 8. Kesalahan ini sudah dikonfirmasi dan diperbaiki oleh pihak @quranreview di kolom komentar.

Untuk memulai penafsirannya, @quranreview mengemukakan bahwa ketaatan ataupun kemaksiatan seorang hamba tidak berpengaruh kepada Allah Swt., justru hal itu sangat berpengaruh pada diri hamba itu sendiri. Kemudian, lebih lanjut @quranreview menyebutkan gambaran perlakuan seorang ibu terhadap anaknya. Apapun yang

dilakukan seorang ibu, itu adalah keinginan akan kebaikan untuk anaknya. Gambaran ini dijadikan analogi oleh @quranreview agar pembaca mudah memahami kasih sayang Allah Swt. terhadap hamba-Nya. Manusia banyak berbuat kesalahan dan dosa terhadap Allah, namun Allah yang Maha Penyayang menanggihkan hukuman-Nya sampai Hari Akhir kelak, agar tiap manusia yang berbuat salah dan dosa mendapat kesempatan untuk bertaubat dan memperbaiki dirinya.

Meskipun yang dijadikan objek penafsiran adalah ayat 8 surah Asy-Syams, ayat tersebut tidak dimunculkan dalam penjelasan, melainkan hanya mengutip Surah Fathir ayat 49 untuk mempertegas tentang penanggihan hukuman bagi manusia. Akun @quranreview mengaitkan pesan yang terkandung dalam Surah Asy-Syams ayat 8 dengan mengajak pembaca untuk merenungi amal perbuatannya selama ini yang telah banyak melakukan kesalahan agar bergegara untuk bertaubat dan kembali kepada Allah, tanpa menunda-nundanya dengan alasan menunggu hidayah. Di akhir takarir, @quranreview menyebutkan bahwa momen (hidayah) itu bukan ditunggu, tetapi dibuat atau dicari.

b. 'Cuek' Ayatnya?

Penafsiran Surah Al-A'raf ayat 172 diunggah pada tanggal 14 Agustus 2020 dengan judul "'Cuek' Ayatnya?" Kiiriman ini berjumlah 9 *slide* yang terdiri dari 7 gambar dan 2 video. Judul kiriman diambil

dari sebuah lagu dengan judul yang sama, yaitu “Cuek”. Lagu ini dibawakan oleh salah satu penyanyi ternama di Indonesia, Rizky Febian, dan telah diputar 54 juta kali di YouTube.

@quranreview menggunakan lirik lagu tersebut untuk membantu penjelasan mengenai makna yang terkandung dalam ayat 172 surah Al-A’raf. Namun, sebelum memberikan penafsiran ayat, terlebih dahulu disinggung mengenai sifat manusia yang sering merasa *dicuekin* ketika doanya tidak dikabulkan oleh Allah Swt. Padahal sebetulnya, Allah Swt. sama sekali tidak pernah mengacuhkan hamba-Nya. Manusia lah yang tidak memahami bentuk kasih sayang-Nya.

Menilik Surah Al-A’raf ayat 172, Allah Swt. berfirman kepada Bani Adam, “*alastu birabbikum*, yang berarti “Bukankah Aku ini Tuhanmu?”. Dalam bahasa Arab, untuk mengungkapkan pertanyaan ini, dapat juga digunakan kalimat “*alastu rabbakum*”. Meskipun begitu, Allah Swt. memilih menggunakan kalimat “*alastu birabbikum*”. Penggunaan kalimat tersebut jika diurai dengan perspektif tata bahasa Arab, dapat diketahui adanya penggunaan huruf ba’ yang merupakan huruf jarr. Namun, karena ada kata “*laisa*” sebelum huruf ba’, maka huruf ba’ tadi disebut sebagai *ba zaidah*, yang berfungsi sebagai *taukid* atau penguat.

Selanjutnya, kata “*rabb*” secara berarti pencipta, pengatur, dan pemilik alam semesta. @quranreview menuturkan, pemilihan kata

“*rabb*” daripada kata “*illah*” menunjukkan betapa Allah Swt. sayang dan peduli terhadap manusia.

Dari penjelasan di atas, @quranreview kembali menegaskan bahwa Allah tidak pernah *cuek* kepada hamba-Nya. Lalu, bagaimana jika ada seseorang yang merasa diacuhkan Tuhan?

Kembali kepada lagu ‘Cuek’ tadi, terdapat lirik yang menyebutkan, “*Bukalah pintu hatimu, agar kau tau isi hatiku*”. Lirik ini dikutip @quranreview untuk menerangkan bahwasanya agar manusia paham bagaimana kasih sayang Allah, manusia juga perlu membuka pintu hatinya, dan caranya adalah dengan membuka Al-Qur’an. Ketika seseorang dekat dengan Al-Qur’an, belajar dan mengkajinya, maka dia akan mengerti betapa besar cinta Allah kepada makhluk-Nya.

Akun @quranreview menafsirkan ayat pada kiriman ini dengan pendekatan linguistik. Hal itu bisa dilihat ketika @quranreview menyoroti kalimat “*alastu birabbikum*” dan menelaahnya dengan ilmu bahasa Arab. Pada akhir penafsiran, @quranreview menyelipkan pesan kepada para pembaca agar selalu mendekatkan diri kepada Al-Qur’an. Di samping itu, karena kiriman ini diunggah pada hari Jumat, ditambahkan juga pengingat untuk membaca surah Al-Kahfi.

c. Kayak SBMPTN

Momen SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dimanfaatkan akun @quranreview untuk mengulik makna dari

salah satu ayat Al-Qur'an, yakni Surah Luqman ayat 34. kiriman yang terdiri dari 6 *slide* dan diunggah pada 15 Agustus 2020 ini pada mulanya menyebutkan perbedaan antara SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan SBMPTN, dimana SNMPTN menggunakan nilai rapor sebagai acuan penyeleksian, sedangkan SBMPTN melihat pada hasil ujian UTBK (Ujian Tertulis Berbasis Komputer).

Dengan mengutip hadis Rasulullah Saw. yang mengatakan, “*Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada akhirnya*”, akun @quranreview mengaitkan penilaian SBMPTN dengan apa yang disebutkan dalam hadis tersebut, dimana kelulusan SBMPTN hanya dilihat di hasil akhirnya saja. Hal ini juga sebagai pengibaratan bahwa baik atau tidaknya seseorang akan dilihat kelak saat ia menemui ajal, apakah *husnul khatimah* atau *su'ul khatimah*. Meskipun begitu, hal tersebut bukan menjadi alasan untuk menunda taubat dan amal perbuatan baik agar dilakukan di akhir hayat saja, sebab untuk menjadi muslim yang baik tidak dapat terjadi dalam semalam.

Terkait hal tersebut, dalam QS. Luqman/31: 34 disebutkan,

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ

Artinya: “Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati.” (QS. Luqman/31: 34)

Akun @quranreview menyoroti penggunaan kata *tadri* (mengetahui) yang terdapat dalam ayat ini. Akar kata dari *tadri* adalah *dara'a*. Dalam bahasa Arab, kata “mengetahui” dapat diartikan dengan *dara'a* atau *'alima*. Kata *dara'a* digunakan untuk pengetahuan yang memerlukan usaha untuk mendapatkannya, seperti dengan belajar dan mengkaji. Sedangkan *'alima* adalah pengetahuan yang langsung didapat tanpa melalui usaha atau tahapan belajar.

Penggunaan kata *dara'a* dalam ayat ini mengisyaratkan bahwa sekeras apapun seseorang berusaha untuk mempelajari, meneliti atau menyelidiki dimana dia akan mati, dia tidak akan pernah mengetahuinya.

Maka dari itu, alangkah baiknya seseorang selalu menjaga dirinya dalam kebaikan dan ketaatan, karena tidak seorang pun tahu dimana dan kapan ia akan mati. Pasti setiap muslim menginginkan akhir yang baik, yakni wafat dengan *husnul* khotimah. Itu lah pesan yang ingin disampaikan @quranreview terkait makna dari ayat 34 Surah Luqman.

Akun @quranreview mengangkat peristiwa SBMPTN sebagai cara untuk menjelaskan makna surah Luqman ayat 34. Selain dengan penggunaan peristiwa yang akrab dijumpai masyarakat, @quranreview juga menggunakan penjelasan yang ringkas dengan tidak menafsirkan keseluruhan ayatnya, melainkan hanya potongan ayat saja yang

dianggap relevan dengan topik yang sedang dibicarakan. Penafsiran pun hanya melihat dari perspektif bahasa Arab tanpa panjang lebar agar langsung menampilkan poin pembicaraan.

d. Allah Pengen Loh...

Kiriman @quranreview yang berjudul “Allah Pengen Loh...” diunggah pada tanggal 16 Agustus 2020 dan menyoroti Surah At-Taubah ayat 15. Kiriman ini berjumlah 5 *slide*. Sebelum membahas tafsir Surah at-Taubah ayat 15, @quranreview terlebih dahulu menunjukkan ayat 14 dan ayat 18 dari Surah Al-Hajj. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai kata yang akan ditafsirkan selanjutnya. Dalam QS. Al-Hajj ayat 14 disebutkan,

إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ١٤ ...

Artinya: “Sungguh, Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.”
(QS. Al-Hajj/22: 14)

Sedangkan dalam QS. Al-Hajj ayat 18 menyebutkan,

إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ١٨ ...

Artinya: “Sungguh, Allah berbuat apa saja yang Dia kehendaki.” (QS. Al-Hajj/22: 18)

Kedua ayat tersebut menyebutkan tentang “kehendak” dengan ungkapan kata yang berbeda, yakni *yurid* dan *yasyâ’*. Perbedaan penggunaan kata ini lah yang disoroti oleh @quranreview. *Yurid* mengisyaratkan kehendak atau keinginan yang tidak harus terwujud;

bisa terwujud bisa juga tidak. Sedangkan *yasyâ'* adalah kehendak atau keinginan yang pasti terwujud.

Melihat pada Surah At-Taubah ayat 15, Allah Swt. menggunakan kata *yasyâ'* dalam ayat tersebut.

وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ ۗ

Artinya: "Dan Allah menerima tobat orang yang Dia kehendaki." (QS. At-Taubah/9: 15)

Ketika menyebutkan tentang taubat, Allah swt. menggunakan kata *yasyâ'*, yang mana mengisyaratkan bahwa saat Allah menginginkan hamba-Nya untuk bertaubat, hal tersebut pasti akan terjadi dan terwujud.

Setelah memberikan penjelasan tersebut, @quranreview kemudian memberikan pesan untuk para pembaca tentang taubat dan kembali kepada Allah Swt. @quranreview mengatakan, penyampaian @quranreview mengenai taubat pada kiriman ini mengindikasikan kalau Allah Swt. menginginkan para pembaca agar kembali kepada-Nya, sebab dia sedang rindu dan ingin pembaca mendekat lagi kepada-Nya.

e. Sniper PUBG di Qur'an

Kiriman yang berjudul "Sniper PUBG di Quran" merupakan pembahasan mengenai tafsir Surah Hud ayat 83 yang diunggah pada tanggal 19 Agustus 2020. Kiriman ini terdiri dari 9 *slide* terdiri dari 8

gambar dan 1 video tentang aksi *sniper* dalam *game* PUBG. *Sniper* atau penembak runduk adalah sebutan untuk prajurit yang memiliki kemampuan membunuh musuh dari jarak jauh secara tersembunyi dengan menggunakan senapan. Sementara itu, *Player Unknown Battle Ground* atau yang biasanya disingkat PUBG adalah sebuah *game online* yang bisa dimainkan melalui PC atau *smartphone*.

Tema PUBG diangkat karena pada saat kiriman ini diunggah, salah satu topik yang sedang hangat diperbincangkan adalah mengenai *game online* ini. Akun @quranreview mengaitkan hal tersebut dengan pembahasan terkait kaum Nabi Luth AS. yang diazab oleh Allah swt. dengan hujan batu yang bertubi-tubi. Untuk memberikan sedikit gambaran kengerian yang terjadi pada kaum Nabi Luth AS., @quranreview menampilkan cuplikan video tentang *sniper* yang sedang menghujani musuh dengan tembakan dalam permainan PUBG.

Selanjutnya, akun @quranreview meninjau Surah Hud ayat 82 dan 83 dengan perspektif bahasa Arab, tepatnya pada kata *mandhud* dan *musawwamah*.

فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَالِيَهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِّنْ

سَجِيلٍ مَّنْضُودٍ ۝ ٨٢ مُسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ ۚ وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ

بِبَعِيدٍ ٨٣ ء

Artinya: Maka ketika keputusan Kami datang, Kami menjungkirbalikkannya negeri kaum Luth, dan Kami hujani mereka bertubi-tubi dengan batu dari tanah yang terbakar, (83)

yang diberi tanda oleh Tuhanmu. Dan siksaan itu tiadalah jauh dari orang yang zalim.” (QS. Hud/11: 82-82)

Kata *musawwamah* berasal dari kata *sawama* yang berarti tanda. Setiap batu yang diturunkan Allah Swt. kepada kaum Nabi Luth AS. telah diatur agar tepat mengenai sasaran, seolah-olah sudah ada target nama yang akan diserangnya. Ketika turun dari langit, batu-batu tersebut tidak hanya jatuh sekali, namun berkali-kali seperti *mandhud*, menghujani bertubi-tubi.

Kemudian, @quranreview menerangkan bahwa di akhir ayat 83 dijelaskan orang yang zalim dan berbuat salah yang tidak bertaubat, maka siksaan Allah tidak akan jauh darinya. Seolah-olah Allah Swt. memiliki *sniper* yang siap menembak untuk menghancurkan bisnis, keluarga dan hidup orang zalim tersebut.

Maka dari itu, @quranreview mengajak para pembaca untuk memperbanyak istighfar, menjauhi sikap zalim dan bertaubat kepada Allah Swt.

f. Alwi Bikin Nangis?

Pada kiriman yang diunggah pada tanggal 21 Agustus 2020 dan diberi judul “Alwi Bikin Nangis?”, @quranreview menyisipkan video seorang anak laki-laki bernama Alwiansyah yang sedang tilawah Al-Qur’an membaca Surah Al-Hijr ayat 3 pada *slide* ke-3 dari total 7 *slide* yang ada.

@quranreview memulai pembahasan dengan pertanyaan yang mungkin pernah ditanyakan sebagian besar orang, “Mengapa orang yang tampaknya sering berbuat dosa justru rezekinya melimpah?”. Jawabannya, menurut @quranreview, terdapat dalam QS. Al-Hijr/15: 3,

ذَرَهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِمُ الْأَمَلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ۝ ٣

Artinya: “Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong) mereka, kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatannya).” (QS. Al-Hijr/15: 3)

Kata *wayulhihim* berasal dari kata *lahw* yang bermakna sesuatu yang membuat sibuk, sesuatu yang melalaikan, mengalihkan dari sesuatu lain yang besar yang seharusnya dikerjakan. @quranreview menjelaskan bahwa terdapat orang-orang yang hidupnya dipenuhi kesenangan dan kenikmatan, akan tetapi, itu semua ternyata hanyalah perkara dunia yang sebenarnya *receh* atau tidak penting, sehingga tidak perlu merasa iri terhadap orang-orang tersebut.

Selanjutnya, ditambahkan juga sebuah hadis riwayat Muslim mengenai harta ghanimah perang Hunain, yang mana kaum Anshar sempat mengeluhkan tentang cara pembagian Rasulullah saw. akan ghanimah tersebut. Kemudian beliau Saw. bersabda,

يَا مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ أَمَا تَرْضَوْنَ أَنْ يَذْهَبَ النَّاسُ بِالدُّنْيَا وَتَذْهَبُونَ
بِمُحَمَّدٍ تَحُوزُونَهُ إِلَى بُيُوتِكُمْ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ رَضِينَا

@quranreview lalu mengajukan pertanyaan kepada para pembaca sebagai penutup pembahasan. “Apakah masih iri jika orang-orang tersebut mendapatkan dunia, sedangkan kita mendapatkan Allah Swt. dan Rasulullah Saw.?”

g. Mo Salah Bahagianya?

Kiriman yang membahas tafsir Surah Ali Imran ayat 170 diunggah pada tanggal 26 Agustus 2020 dengan judul “Mo Salah Bahagianya?”. Kirimannya terdiri dari 5 *slide* berupa gambar dan 1 *slide* berupa video. Pembahasan dimulai dengan penuturan @quranreview tentang penyebutan kata “bahagia” dalam Al-Qur’an yang biasa muncul dalam dua bentuk, yakni *farihîn* dan *surûr*. Kemudian, disuguhkan sebuah video tentang penggemar klub sepak bola Liverpool yang masih kanak-kanak dikejutkan dengan datangnya beberapa pemain Liverpool untuk menemui mereka secara langsung. Tentu saja anak-anak tersebut bereaksi senang dan bahagia saat bertemu dengan idola mereka.

Video tersebut ditampilkan untuk menggambarkan maksud @quranreview sebelumnya, yakni pembahasan tentang kata “bahagia”. Kata *farihîn* yang berasal dari kata *fariha*, berarti kebahagiaan yang tampak dengan jelas. Adapun *surûr* berasal dari kata *sirr* yang bermakna tersembunyi. Artinya, *surûr* adalah kebahagiaan yang tidak tampak dan tersembunyi; kebahagiaan hati yang bisa berupa ketenangan atau kedamaian.

Surah Ali Imran ayat 170 berisi tentang orang-orang yang syahid di jalan Allah. Dalam ayat ini, Allah Swt. menyebut kebahagiaan mereka dengan kata *farihîn*. Ketika orang-orang kafir mengira orang yang berperang di jalan Allah itu tidak mendapat apa-apa selain kemalangan, Allah Swt. tunjukkan bahwa hal tersebut tidak benar. Mereka adalah orang-orang yang berbahagia dan kebahagiaan itu terlihat jelas pada mereka.

Berikutnya, @quranreview menjelaskan bahwa orang-orang yang terlintas keraguan saat mereka taat kepada Allah, mengikuti sunnah Rasulullah Saw., menginfakkan harta mereka dan mengerjakan amal soleh lainnya, tidak perlu merasa takut. Sebab Allah Swt. akan memberikan sebaik-baik balasan kepada mereka.

@quranreview kembali membahsa mengenai cuplikan video, dimana salah seorang pemain klub sepak bola Liverpool, Mo Salah, yang terlihat bahagia meskipun belum pernah bertemu dengan anak-anak tadi. Sama halnya dengan Rasulullah Saw. yang belum pernah berjumpa dengan kita, yang pastinya kelak beliau Saw. akan lebih bahagia saat bertemu dengan umatnya yang benar-benar *nge-fans* dan menghidupkan sunnah-sunnahnya.

h. Pernah Mikir Gini Gak?

Pada tanggal 27 Agustus 2020 diunggah kiriman mengenai penafsiran Surah Al-Isra' ayat 70 dengan judul "Pernah Mikir Gini

Gak?”. Kiriman terdiri dari 4 *slide* gambar dan pembahasan diawali dengan kisah tentang Nabi Adam dan Hawa *salamun 'alaihuma* ketika keduanya berada di surga. Setelah digoda iblis untuk mendekati pohon terlarang, hal tersebut membuat aurat keduanya jadi terbuka. Karenanya, mereka berdua segera menutupi auratnya. Meskipun sebenarnya di dalam surga hanya ada mereka dan tidak ada manusia lain, mereka tetap bergegas untuk menutup aurat. Sebab menjaga aurat adalah tentang menjaga jati diri sebagai seorang manusia.

Dari hal tersebut, @quranreview tampaknya ingin memberikan nasehat kepada umat muslim yang belum menutup auratnya dengan sempurna. Allah berfirman dalam QS. Al-Isra'/17: 70,

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ...

Artinya: “Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam” (QS. Al-Isra'/17: 70)

Penafsiran dari ayat ini adalah Allah telah memuliakan bani Adam, salah satunya dengan memberinya pakaian yang dapat menutup auratnya. Saat iblis menggoda Nabi Adam dan Hawa untuk mendekati pohon terlarang, iblis juga ingin mempermalukan dan menurunkan derajat keduanya dengan terbukanya aurat mereka. Iblis ingin membalas dendam karena telah dipermalukan dengan diusir dari surga sebab tidak mau bersujud kepada Nabi Adam.

Lebih lanjut @quranreview menjelaskan, tugas iblis sekarang sudah lebih mudah karena banyak kaum muslim yang sudah tidak

menjaga auratnya lagi, bahkan ada yang merasa bangga ketika memamerkan auratnya. Oleh karena itu, @quranreview mengajak para pembaca untuk memikirkan lagi hal ini dan berpesan agar bersama-sama berusaha untuk menjadi manusia sebagaimana yang Allah Swt. inginkan.

i. Jadi Admin Dunia

Selain menggunakan Instagram sebagai media dakwah, @quranreview juga memiliki sebuah program bernama “Al-Kahfi Chat” yang menggunakan media WhatsApp. Program ini berupa penafsiran Surah Al-Kahfi secara ayat per ayat yang dikirimkan ke nomor tiap pengguna yang terdaftar setiap hari Jumat. @quranreview mengangkat program ini sebagai pembahasan pada salah satu kirimannya yang diunggah pada tanggal 28 Agustus 2020 dengan judul “Jadi Admin Dunia” yang terdiri dari 5 *slide* gambar dengan ayat dicantumkan di *slide* terakhir.

Sebagai seseorang yang tak hanya memegang akun Instagram, tetapi juga mengurus program “Al-Kahfi Chat” yang mengirim pesan kepada lebih dari 6.000 orang, pemegang @quranreview mengakui terkadang ia kewalahan dan tak sempat membalas semua pesan yang masuk. Hal tersebut kemudian dikaitkan dengan sebuah ayat dalam Al-Qur’an, yakni QS. Ar-Rahman/55: 29.

يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ كُلُّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ ۚ ٢٩

Artinya: "Apa yang di langit dan di bumi selalu meminta kepada-Nya. Setiap waktu Dia dalam kesibukan." (QS. Ar-Rahman/55: 29)

Pembaca diajak untuk merenungi ayat tersebut dan @quranreview menyoroti pada kata *sya'n*. Membayangkan betapa banyaknya manusia yang 'mengirim pesan' atau berdoa kepada Allah Swt. sepanjang waktunya, pasti hal itu sangat menyibukkan. Tetapi, Allah Swt. menepis asumsi tadi dengan ayat 31 pada surah yang sama,

سَنفُرُغُ لَكُمْ أَيُّهَ الثَّقَلَيْنِ ۝ ٣١

Artinya: "Kami akan memberi perhatian sepenuhnya kepadamu wahai (golongan) manusia dan jin!" (QS. Ar-Rahman/55: 31)

Allah Swt., Rabb semesta alam, senantiasa mengurus segala sesuatu dan tetap memberi perhatian penuh kepada para hamba-Nya. Dia Maha Melihat apa yang di langit dan di bumi dan Maha Mendengar. Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.

Maka dari itu, @quranreview mengingatkan kepada para pembaca, apabila ada yang merasa Allah Swt. belum menjawab doanya, merasa sedih dan sedang memikul masalah yang berat, hendaknya mengingat bahwasanya Allah Swt. selalu memperhatikannya dan selalu ada buatnya, sehingga tidak perlu merasa sedih dan berkecil hati.

j. Kenapa Chat Al-Kahfi

Dalam kiriman yang diunggah pada 3 September 2020 dan terdiri dari 6 *slide* gambar ini, bisa dilihat bahwa @quranreview

bergerak dari konteks menuju teks dengan merujuk pada program “Al-Kahfi Chat” untuk menjelaskan ayat 7 Surah Muhammad.

Pada kiriman sebelumnya, telah dibahas sedikit mengenai program tersebut, tetapi pada kiriman ini, diceritakan latar belakang munculnya program “al-Kahfi Chat”.

Pada mulanya, admin @quranreview memang suka membagikan catatan-catatannya setelah *ngaji* yang diparafrase dengan bahasa yang mudah dipahami. Pada saat itu, catatan-catatan tersebut dibagikan menggunakan media SMS (*Short Message Service*). Hal ini terus berlanjut hingga maraknya penggunaan media sosial. Media sosial yang digunakan pertama kali adalah Facebook, kemudian beralih ke Instagram.

Admin @quranreview pun tidak tahu pasti alasan mengapa ia mau melakukan hal itu, namun bisa saja karena ia merasa belum memiliki amal ibadah yang cukup sehingga ia ingin menambahnya dengan menyebarkan tulisan-tulisan kebaikan.

Ketika ia bertanya-tanya bagaimana agar selamat di kehidupan sesudah mati, ia membaca QS. Muhammad ayat 7,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ۝٧

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.” (QS. Muhammad/47: 7)

@quranreview menyebutkan bahwa tafsir ayat ini adalah tentang pertolongan Allah Swt. kepada hamba-Nya yang menolong agama Allah. Walaupun hamba tersebut tampaknya adalah penghuni neraka. Sebab dia telah menolong agama Allah, maka Allah juga menolongnya. @quranreview juga menjelaskan bahwa menolong agama Allah tidak mesti berarti jihad atau berperang di jalan-Nya. Melakukan kebajikan dan berbagi kebaikan sekecil apapun dapat dikatakan menolong agama Allah Swt.

Berlanjut di kolom komentar, admin @quranreview mengatakan itulah sebabnya ia berinisiatif untuk berbagi pesan kebaikan dan berdakwah di media sosial, dengan harapan hal tersebut akan mengantarkannya untuk lebih dekat dengan Allah dan mendapat ridha-Nya.

Dapat dilihat dari kiriman ini, @quranreview menjelaskan makna ayat Al-Qur'an dengan menyelipkan cerita personal dan menggunakan penjelasan yang ringkas, langsung pada makna ayat dan keterkaitannya pada kehidupan sehari-hari agar pesan yang diterima oleh pembaca dipahami secara jelas dan nilainya dapat dipraktikkan langsung.

k. Dear Sang Nyinyir

Kiriman yang berjudul “Dear Sang Nyinyir” diunggah @quranreview pada tanggal 4 September 2020 dan terdiri dari 4 *slide*

gambar. *Nyinyir* merupakan salah satu kata yang populer digunakan di media sosial seperti Instagram. Menurut KBBI, *nyinyir* adalah mengulang-ulang perintah atau permintaan; nyenyeh; cerewet. Sementara itu dalam media sosial, kata *nyinyir* biasanya dimaknai dengan “menyindir”.

Media sosial sebagai tempat berinteraksi di dunia maya tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu problematika yang terjadi di media sosial adalah maraknya *hate comment* atau ujaran kebencian. Faktor penyebabnya adalah kemudahan akses dan keanoniman pelaku yang dimanfaatkan oleh orang-orang yang belum bisa menggunakan media sosial secara bijak.

Berangkat dari permasalahan tersebut, @quranreview menjelaskan ayat Al-Qur’an yang dapat dikaitkan dengan hal tersebut. Sebelum menguraikan makna ayat lebih jauh, @quranreview mengajak pembaca untuk merenungi mengapa kita memikirkan perkataan orang-orang yang bahkan tidak mengenal kita sama sekali. Hal itu sama saja dengan mendengarkan orang yang buta berkomentar tidak baik mengenai penampilan kita. Dia tidak bisa melihat, lalu mengapa kita mengambil hati perkataannya?

Meskipun manusia telah berusaha berbuat sebaik yang dia bisa, selalu ada orang yang akan memandangnya dari sisi buruk saja. Sepatutnya, kita fokus pada orang-orang yang melihat kita dari sisi baik

daripada menghabiskan waktu dan pikiran pada orang yang menyakit
hati.

Kemudian, @quranreview menampilkan ayat Al-Qur'an yang
berhubungan dengan topik ini, yakni QS. Muzzammil/73: 10-11.

وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا ۝ ۱۰ وَذَرْنِي
وَالْمُكَذِّبِينَ أُولَىٰ النَّعْمَةِ وَمَهِّلْهُمْ قَلِيلًا ۝ ۱۱

Artinya: “(10) Dan bersabarlah (Muhammad) terhadap apa yang mereka katakan dan tinggalkanlah mereka dengan cara yang baik. (11) Dan biarkanlah Aku (yang bertindak) terhadap orang-orang yang mendustakan, yang memiliki segala kenikmatan hidup, dan berilah mereka penangguhan sebentar.” (QS. Muzammil/73: 10-11)

Ayat tersebut adalah penenang hati bagi orang yang sedang *dinyinyirin* orang lain. Bersabarlah terhadap perkataan mereka dan tinggalkan dengan cara yang baik, biarlah Allah yang membalas mereka.

Kiriman kali ini tidak menjelaskan ayat dengan lebih rinci, akan tetapi hanya memunculkan ayat yang sesuai dengan konteks yang sedang terjadi dengan ditambah pembahasan yang relevan.

I. Ayat Anak Pertanian

Kiriman dengan judul “Ayat Anak Pertanian” diunggah pada tanggal 6 September 2020 dan membahas penafsiran QS. Al-Hadid ayat 20. Kiriman ini terdiri dari 9 *slide* dan ayat yang dibahas dicantumkan di *slide* terakhir. Sebelum mengupas makna ayat, @quranreview

membicarakan mengenai pertanian, khususnya pertumbuhan pohon kelapa sawit agar pembaca lebih mudah memahami pesan yang akan disampaikan nantinya sekaligus memberikan sedikit penjelasan tentang latar belakang pendidikan admin @quranreview yang mengambil jurusan pertanian saat duduk di bangku perkuliahan.

Berlanjut pada ayat 20 Surah Al-Hadid, kata yang disoroti adalah *huthaman*. @quranreview menjelaskan, ketika melihat daun kering berserakan jatuh di jalan yang rapuh, daun-daun tersebut terinjak-injak sebab dianggap tidak berharga. Di samping ayat 20 Surah Hadid, *huthaman* juga disebutkan dalam Surah An-Naml ayat 18 dengan menggunakan bentuk kata *yathiman* yang akar katanya sama dengan *huthaman*.

... لَا يَخْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمٌ وَجُنُودُهُ ...

Artinya: "... agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan bala tentaranya" (QS. An-Naml/27: 18)

Ayat di atas menyiratkan bahwa menginjak semut itu tidak terasa dan manusia tidak peduli akan hal tersebut dan tidak merasa bersalah. Begitulah gambaran dunia ini. Hakikatnya ia rapuh dan tidak bernilai. Ada saatnya ketika manusia sangat memerhatikan dunia, seperti seorang petani yang memedulikan tunasnya yang tumbuh. Tapi hal tersebut pada akhirnya akan *huthaman*, akan hancur dan tak berharga, layaknya dedaunan kering yang terinjak-injak di tanah.

Setelah memberikan penjelasan makna ayat, @quranreview membawa pembaca untuk merenungi kembali apa yang selama ini dikejar dari dunia yang fana. Lalu, @quranreview juga menambahkan sekilas pengumuman di akhir takarir tentang adanya sebuah *event* yang diadakan @quranreview bersama @agriquran untuk membahas ayat-ayat pertanian yang ada di dalam Al-Qur'an.

m. Makna Cinta di Quran

Setelah sebelumnya mengutip lirik lagu Rizky Febian yang berjudul "Cuek", pada kiriman yang diunggah pada tanggal 9 September 2020, @quranreview kembali mengutip lagu dari Rizky Febian dengan judul "Makna Cinta". Dari lirik lagu yang dikutip, pembahasan difokuskan pada dua kata yang dikaitkan dengan cinta, yakni "tumbuh" dan "jaga". Selanjutnya, pembaca diminta untuk memperhatikan ayat 148 Surah Ali Imran dan ayat 12 Surah Ar-Rahman.

Pada Surah Ali Imran ayat 148, disebutkan kata *yuhibbu* yang berarti mencintai. Akar kata tersebut adalah *habbu*. Adapun dalam Surah Ar-Rahman ayat 12, disebutkan kata *al-habbu* yang artinya biji-bijian dan akar katanya adalah *habbu*. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa kata *yuhibbu* (mencintai) dan *al-habbu* (biji) memiliki akar kata yang sama, yaitu *habbu*.

@quranreview menjelaskan bahwa lirik lagu “Makna Cinta” selaras dengan korelasi ayat di atas, dimana cinta diibaratkan sebagai biji yang perlu dirawat agar tumbuh. Ia harus diberi pupuk dan vitamin, agar kelak tumbuhnya baik. Oleh karena itu, ia harus dijaga. Sebagaimana biji tersebut, cinta juga harus dijaga.

Kemudian @quranreview mengutip perkataan seorang ulama, “Cinta adalah keinginan untuk mendapatkan kenikmatan dari yang dicintainya, keinginan untuk mendapatkan kebermanfaatannya dan keinginan untuk mendapatkan ilmu atau keutamaan. Ada rasa ingin dalam cinta, tapi tak setiap rasa ingin bisa disebut cinta.”

Pembahasan ayat mengerucut pada kesimpulan agar mencari tempat tumbuh terbaik untuk cinta, yakni hati yang baik supaya cinta dan kerinduan tersebut terjaga dan tak mudah tumbang.

n. Only You and Me

Pada kiriman yang diunggah tanggal 16 September 2020, @quranreview mengawali penjelasan dengan menyebutkan bahwa dalam 35 surah di dalam Al-Qur’an yang membicarakan mengenai surga serta kenikmatan di dalamnya. Akan tetapi, hanya dalam 4 kali Allah Swt. menyebutkan tentang *al-hurr* (bidadari) saat menjelaskan kenikmatan surga, yaitu dalam QS. Ad-Dukhan ayat 54, QS. At-Tur ayat 20, QS. Ar-Rahman ayat 72 dan QS. Al-Waqi’ah ayat 22. Akun @quranreview menyatakan bahwa itu termasuk isyarat bahwa adanya

bidadari hanya merupakan sebagian kecil dari kenikmatan surga. Selain itu, Allah Swt. menjelaskan salah satu kenikmatan surga lainnya adalah ketika manusia masuk ke dalamnya bersama pasangannya yang tercantum dalam QS. Az-Zukhruf ayat 70.

Ketika Allah Swt. menjelaskan tentang dimasukkan ke surga bersama pasangan semasa di dunia, Allah tidak menyebutkan tentang bidadari pada ayat sebelumnya maupun sesudahnya. Begitu pula sebaliknya, saat menyebutkan kenikmatan surga berupa bidadari, ayat sebelum atau sesudahnya tidak menjelaskan tentang pasangan di dunia.

Dikatakan oleh @quranreview bahwa penyebutan tersebut dipisah bukan sebab pasangan di dunia, yakni istri, akan cemburu. Sebab ketika di surga kelak, tidak ada perasaan yang tidak baik. Segala rasa cemburu, iri, dengki, dan sebagainya akan dihapuskan dari hati para penghuni surga.

Lebih lanjut, @quranreview menganalogikan para bidadari di surga ibarat bintang-bintang di langit, namun pasangan di surga kelak ibarat cahaya purnama yang tidak akan membuat berpaling, karena wanita shalihah nantinya akan menjadi ratu para bidadari.

o. Enaknya Nikah Tuh di Sini

Kiriman yang diunggah pada tanggal 17 September 2020 dengan judul “Enaknya Nikah Tuh di Sini” membahas mengenai ayat 56 Surah Ar-Rahman. Kiriman ini terdiri dari 5 *slide* gambar dan ayat disebutkan

di *slide* ke-5. @quranreview mengawali pembahasan dengan menyebutkan bahwa momen yang paling bahagia dalam pernikahan adalah saat-saat awal pernikahan, karena pada saat tersebut semua hal terasa baru dan pertama kali.

Melihat pada Surah Ar-Rahman ayat 56, di dalam ayat tersebut disebutkan salah satu kenikmatan surga yakni adanya para bidadari yang belum pernah disentuh oleh manusia dan jin sebelumnya. Berangkat dari hal ini, @quranreview menarik benang merah antara pembahasan ayat dan pembahasan mengenai pernikahan yang telah dibicarakan di awal tadi.

Dalam ayat tersebut, terdapat kata *qashara* yang berarti pendek dan kata *ath-ththarf* yang berarti pergerakan kelopak mata. Dua kata tersebut yang disoroti @quranreview dalam pembahasan, meskipun tidak dijelaskan lebih jauh lagi.

Para bidadari yang senantiasa menjaga pandangan mereka dan kelak saat berjumpa dengan para penghuni surga, itu adalah pertama kalinya mereka bertemu. Hal tersebut adalah salah satu ciri-ciri kenikmatan surga, yakni segala hal yang terasa bagaikan pertama kali. Saat pertama kali melakukan sesuatu atau mencoba sesuatu, pastinya akan bersemangat dan merasa bahagia.

Pada akhir penjelasan, @quranreview kembali mengulik tentang pernikahan yang biasanya terasa paling bahagia hanya di awal.

Pernikahan bukanlah mencari kenyamanan semata. Oleh sebab itu, jangan terlalu berpaku pada iming-iming yang mengatakan nikah itu enak.